

PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS : SOSIALISASI GERMAS DI DESA PARDAMEAN, TAPANULI TENGAH

Paskalina Sinulingga¹, Pristi Suhendro Lukitoyo, Prihatin Ningsih Sagala

Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Pasar V
Medan Estate 20371. Suhendropri1@gmail.com

Abstract

One of the Tridarma of Higher Education is community service which is usually outlined in the Real Work Lecture program every year. In 2020 the focus of KKN activities is on preventing the spread of Coronavirus which causes respiratory tract infections in humans. The spread of the virus is getting faster in Indonesia, but there is still a lack of understanding and awareness from the community in Pardamean Village, Sorkam District, Central Tapanuli Regency. Therefore there is a need to increase understanding of the Coronavirus and preventive measures, one of the steps to prevent it is to carry out the Healthy Living Community Movement (Germas). Based on this, a socialization on Coronavirus and Germas was held as a small step to prevent Coronavirus to the people of Pardamean Village. In addition to the socialization, there was also a ban on and spraying of disinfectants in the village environment and conducting exercise activities in the morning. This activity was successfully carried out by seeing the enthusiasm of the community in participating in the Germas socialization and applying it in their daily lives.

Keywords: *Germas Socialization, KKN, Coronavirus, Spread Prevention*

Abstrak

Salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat yang biasanya dituangkan dengan program Kuliah Kerja Nyata disetiap tahunnya. Pada tahun 2020 fokus dari kegiatan KKN pada pencegahan penyebaran Coronavirus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia. Penyebaran virus ini semakin cepat di Indonesia, namun masih minim pemahaman dan kesadaran dari masyarakat di Desa Pardamean Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah. Oleh sebab itu perlunya peningkatan pemahaman mengenai Coronavirus dan langkah pencegahannya, salah satu langkah kecil pencegahannya adalah dengan melakukan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Berdasarkan hal tersebut diadakanlah sosialisasi tentang Coronavirus dan Germas sebagai langkah kecil pencegahan Coronavirus kepada masyarakat Desa Pardamean. Selain sosialisasi juga diadakan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di lingkungan desa serta melakukan kegiatan senam di pagi hari. Kegiatan ini berhasil dilakukan dengan melihat antusias masyarakat mengikuti sosialisasi Germas serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Sosialisasi Germas, KKN, Coronavirus, Pencegahan Penyebaran

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mengemban tiga tugas yang penting kegiatan akademik, yaitu melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketiga tugas tersebut

dikenal dengan Tridarma Perguruan Tinggi. Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS); Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan dan pengembangan IPTEKS; dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan penerapan IPTEKS yang meliputi kegiatan pengembangan, penyebarluasan dan pembudayaan IPTEKS. (Riduan, 2016)

Dalam hal pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi dituangkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN menurut Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah.(edukasi.kompas.com) Mahasiswa Universitas Negeri Medan juga melakukan kegiatan KKN sebagai langkah nyata dari Tridarma Perguruan Tinggi, namun untuk tahun 2020 pelaksanaan KKN di Universitas Negeri Medan berbeda dengan KKN pada tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan semakin merebaknya Coronavirus jenis baru yang menyebabkan penyakit Covid-19 yang menyerang area pernafasan. Dikarenakan adanya Covid-19 maka kegiatan KKN pada tahun 2020 memfokuskan pengabdian masyarakat dalam menekan penyebaran Covid-19 ini. Tujuan lain ialah membentuk masyarakat di sekitar domisili tempat tinggal peserta KKN yang siaga dan tangguh Covid-19 di tingkat RT/RW dan menjadi agen perubahan sosial. (edukasi.kompas.com)

Untuk mengurangi penularan dan menekan penyebaran dari virus ini maka mahasiswa Universitas Negeri Medan yang melakukan KKN di Desa Pardamean, Tapanuli Tengah melakukan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) adalah program yang pada dasarnya bertujuan untuk membuat masyarakat meninggalkan pola hidup tidak sehat ke hidup yang lebih sehat. Meski Germas bertujuan mengubah perilaku orang Indonesia pada umumnya, langkah kecil harus dimulai dari unit masyarakat yang terkecil, yakni keluarga. (sehatq.com, 2020) Maka dari itu artikel ini akan membahas mengenai kegiatan KKN mahasiswa Universitas Negeri Medan di Desa Pardamean, Tapanuli Tengah dalam mengedukasi masyarakat mengenai Covid-19 melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian ini menggunakan pendekatan program-program (by projects) dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Tim pengabdian berusaha memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ada

dilapangan. Pengabdian ini dilakukan di Desa Pardamean, Kecamatan Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya merebaknya virus baru yang disebut dengan coronavirus dan penyakitnya disebut dengan Coronavirus disease 2019. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. (who.int, 2020) Kejadian luar biasa oleh Coronavirus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 severe acute respiratory syndrome (SARS) disebabkan oleh SARS-coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit Middle East respiratory syndrome (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-Coronavirus (MERS-CoV) dengan akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40%. (Yuliana, 2020)

Negara yang pertama kali melaporkan adanya kasus Covid-19 ini adalah China pada 31 Desember 2019. Pada pengujung tahun 2019 itu, kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China mendapatkan pemberitahuan tentang adanya sejenis pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut pihak berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di Pasar Ikan Huanan. (bebas.kompas.id, 2020) Sejak 3 Januari 2020, China telah secara teratur memberi tahu WHO serta negara-negara dan wilayah terkait, Hong Kong, Makau, dan Taiwan, tentang wabah pneumonia tersebut. Perkembangan dan pelaporan secara teratur menjadi perhatian WHO. Akhirnya, lembaga kesehatan dunia tersebut mengumumkan darurat kesehatan masyarakat global pada 30 Januari 2020. (bebas.kompas.id, 2020)

Di Indonesia virus ini pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020 pada dua orang yang bertempat tinggal di Depok, Jawa Barat. Kedua orang tersebut merupakan seorang ibu dan anak yang diketahui sempat berhubungan dengan orang Jepang yang ternyata baru terdeteksi positif Covid-19 di Malaysia setelah pergi dari Indonesia. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia ini, didapat melalui penelusuran Kementerian Kesehatan RI. “Orang Jepang ke Indonesia bertemu siapa, ditelusuri dan ketemu. Ternyata, orang yang

terkena virus corona berhubungan dengan dua orang, ibu 64 tahun dan putrinya 31 tahun," kata Jokowi (halodoc.com, 2020) Selanjutnya semakin banyak kasus baru yang terungkap hingga pada tanggal 12 Juli, pemerintah Indonesia mengumumkan 75 699 kasus konfirmasi COVID-19, 3 606 kasus meninggal dan 35.638 kasus sembuh dari 460 kabupaten/kota di seluruh 34 provinsi. (who.int, 2020)

Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus yang luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi covid-19, seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, serta menghindari pertemuan massal. (Kurniawati, 2020) Bahkan kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara online dan memfokuskan pada pencegahan Covid-19 yang menyebabkan program Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu pengamalan pengabdian masyarakat di Tridarma Perguruan Tinggi juga dilakukan untuk menekan penyebaran virus ini. Universitas Negeri Medan pada KKN 2020 mengambil tema "Bersatu Untuk Negeri Menghadapi Pandemi Covid-19 Melalui Pembangunan Desa".

Permasalahan di Desa Pardamean ini masyarakatnya masih memiliki pemahaman yang kurang terhadap bahayanya Covid-19 sehingga diadakanlah sosialisasi bahaya Covid-19 dan sosialisasi Germas sebagai langkah kecil untuk menghindari penularan Covid-19. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut

- a. Melakukan survei lokasi untuk mengetahui profil dari Desa Pardamean dengan arahan dari ibu Rospita Sarumpaet selaku kepala desa. Pada tahap ini dilakukanlah survei kepada keadaan masyarakat di Desa Pardamean yang terdiri dari empat dusun dan mayoritas masyarakatnya adalah anak-anak serta anak remaja.
- b. Mengumumkan serta mengajak masyarakat untuk hadir dalam acara sosialisasi Germas. Sembari berkeliling desa untuk menyapa masyarakat sekaligus mengajak agar menghadiri sosialisasi Germas.
- c. Menyiapkan tim yang memiliki tugas masing-masing baik dalam mempersiapkan sarana dan prasarana, mempersiapkan materi, mempersiapkan acara, dan menyiapkan konsumsi. Adapun peralatan yang kami gunakan adalah infocus dan layar proyektor serta mencetak banner tentang Germas yang akan di pasang pada lokasi yang strategis.



Gambar 1. Banner Yang Akan Dipasang



Gambar 2. Mempersiapkan Banner Yang Akan Dipasang

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut

- a. Memberikan pengetahuan mengenai Covid-19 dan cara mengantisipasi penularan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Pada tahap ini cara sosialisasi yang dilakukan adalah dengan menayangkan video dari Menteri Kesehatan , sehingga informasi yang diberikan tidak salah selain itu ada juga video animasi yang menarik dan dapat dengan mudah dipahami karena mayoritas yang menghadiri sosialisasi ini adalah anak sekolah. Sedikit kendala pada pelaksanaannya adalah dalam hal komunikasi yang terkadang harus diselingi dengan menggunakan bahasa Batak Toba walaupun demikian hal ini tidak menjadi penghalang untuk

melakukan sosialisasi karena melihat antusias masyarakat dalam bertanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 3. Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)



Gambar 4. Edukasi Cara Mencuci Tangan

- b. Memasang banner Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di 3 titik strategis di Desa Pardamean. Adapun banner yang dipasang berisi mengenai cara-cara dalam melaksanakan Germas sebagai langkah pencegahan penularan Coronavirus yang terdiri dari 12 cara, yaitu:
- Cuci tangan dengan benar dan secara teratur
 - Konsumsi gizi seimbang, perbanyak buah utuh, dan sayuran
 - Olahraga teratur dan istirahat cukup

- Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam
- Hindari kontak dengan orang yang sedang batuk dan flu
- Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan terdekat
- Hindari sementara untuk berjabat tangan dan tempat ramai
- Hindari prasmanan/makanan siap saji dan jangan berbicara saat makan
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak dengan matang
- Menjaga kebersihan
- Tidak merokok
- Minum air mineral 8 gelas/hari



Gambar 5. Pemasangan Banner

Kelanjutan setelah melakukan sosialisasi Germas ini adalah melakukan kebersihan desa sebagai awal dimulainya Germas di Desa Pardamean ini yang dilakukan dari gerbang masuk desa hingga keujung desa yang merupakan hutan. Setelah melakukan kebersihan, kegiatan yang dilakukan dalam pencegahan Coronavirus di desa maka diadakanlah penyemprotan di lingkungan desa yang terlebih dahulu sudah berkoordinasi dengan perangkat desa. Selain itu yang dilakukan adalah mengajak anak-anak untuk ikut senam di pagi hari dengan tetap menjaga jarak dalam pelaksanaannya.



Gambar 6. Kebersihan Lingkungan Desa



Gambar 7. Penyemprotan Disinfektan ke Rumah Warga



Gambar 8. Senam Pagi

PENUTUP

KKN sebagai salah satu implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Masyarakat pada tahun 2020 yang berbeda dari tahun sebelumnya karena menyebarnya Coronavirus yang menyerang area pernafasan sehingga kegiatan KKN pada tahun 2020 difokuskan pada pencegahan terpaparnya virus ini di desa yang dianggap cocok oleh para mahasiswa. Desa Pardamean, Tapanuli Tengah merupakan salah satu lokasi dari dilaksanakannya KKN ini yang dimana masyarakatnya sudah cukup sadar dengan bahaya virus ini namun belum sepenuhnya melakukan pencegahan. Oleh sebab itu diadakanlah sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sebagai langkah kecil terhindar dari virus Covid-19 yang berjalan dengan lancar yang membuat masyarakat semakin sadar akan bahaya dari Covid-19 dan dapat melakukan pencegahan terpapar virus dengan menerapkan Germas dalam kehidupan sehari-hari. Serta dilanjutkan dengan pengaplikasian Germas seperti melakukan kebersihan lingkungan desa, melakukan penyemprotan disinfektan, dan senam pagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Adit. 2020. "Ditjen Dikti: Mahasiswa Aktif, Yuk Ikut KKN Tematik Covid-19 Nasional". Tersedia pada <https://edukasi.kompas.com/read/2020/07/21/123700971/ditjen-dikti-mahasiswa-aktif-yuk-ikut-kkn-tematik-covid-19-nasional?page=all>
- Asni Harismi. 2020. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Langkah Kecil Untuk Hindari Covid19. Tersedia pada www.Sehatq.Com/Artikel/Gerakan-Masyarakat-Hidup-Sehat-Langkah-Kecil-Untuk-Hindari-Covid-19

- Bima Baskara. 2020. Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19. Tersedia pada <https://Bebas.Kompas.Id/Baca/Riset/2020/04/18/Rangkaian-Peristiwa-Pertama-Covid-19/>
- Kurniawati, Santosa, Bahri. 2020. Sosialisasi Hidup Sehat Di Tengah Wabah Virus Corona. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*.
- Riduwan,a. (2016). "Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi". *Researchgate*. Tersedia pada www.Researchgate.Net/Publication/313778436_Pelaksanaan_Kegiatan_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_Oleh_Perguruan_Tinggi
- Rizal Fadli. 2020. Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia. Tersedia pada www.Halodoc.Com/Artikel/Kronologi-Lengkap-Virus-Corona-Masuk-Indonesia
- WHO. 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) World Health Organization Indonesia Ikhtisar Kegiatan-3. Tersedia pada https://Www.Who.Int/Docs/Default-Source/Searo/Indonesia/Covid19/Ikhtisar-Kegiatan-3---130720203f472e980b1c4ef5b22b7018566539ca.Pdf?Sfvrsn=445b60a7_4
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid -19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*.